

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI PENARAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS KELOMPOK

Nazaruddin Wahab

FKIP Unila, Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandarlampung

e-mail:

Abstract: An Increase of Learning Achievement of Social Science through the Implementation of Group Assignment Giving Method. This research aimed to describe; (1) learning plan design (2) analyzing the learning activity (3) analyzing the evaluation system (4) analyzing the increase of learning achievement. Research method used in this research was action method. The research was conducted through three cycles. The conclusions of the research were: (1) The design of the learning implementation on competency standard about recognizing nature resources, economic activity and technology progress in regency/town and province, basic competency recognizing economic activity that had relation to resources and other potency in the place of implementation of group assignment giving. (2) Students' activity seen in the process of learning implementation like paying attention, taking notes, asking, and answering. (3) evaluation system used description form with medium validity and sufficient reliability (4) learning achievement of completed students raised on each cycles such as class IVA 60%, 72%, 92% from 25 students and class IVB 48%, 70%, 93% from 27 students.

Abstrak: Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Penerapan Metode Pemberian Tugas Kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; (1) desain rencana belajar (2) analisa aktivitas belajar (3) analisa sistem evaluasi (4) analisa peningkatan prestasi belajar. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode tindakan. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Kesimpulan dari penelitian adalah (1) desain implementasi belajar pada standar kompetensi mengenali sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan peningkatan teknologi di kabupaten/kota dan provinsi, kompetensi dasar mengenali kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan sumber daya dan potensi lainnya pada implementasi pemberian tugas kelompok. (2) aktivitas siswa terlihat pada proses implementasi belajar seperti memperhatikan, mencatat, bertanya, dan menjawab. (3) sistem evaluasi yang menggunakan form deskripsi dengan validitas sedang dan realibilitas yang cukup (4) prestasi belajar siswa meningkat pada tiap siklus seperti kelas IV A 60%, 72%, 92% dari 25 siswa dan kelas IV B 48%, 70%, 93% dari 27 siswa.

Kata kunci: aktivitas siswa, metode pemberian tugas kelompok, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil prasurvei dan berbagai informasi yang dikumpulkan di lapangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SD Negeri Sukajaya Lempasing masih banyak mengalami kendala. Guru dalam perencanaan pembelajaran belum mengembangkan materi pembelajaran yang dikaitkan dengan keadaan alam dan sosial lingkungan sekitar. Proses pembelajaran belum banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk turut serta mencari sumber-sumber belajar yang dapat

dimanfaatkan sehingga memperkaya wawasan siswa. Guru masih sangat terikat pada materi pembelajaran yang terdapat pada buku yang ada di sekolah, kemampuan dan kreativitas siswa belum dapat berkembang secara maksimal.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional Indonesia dijelaskan penyelenggaraan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan

kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, melalui proses perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien. Penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan sangat banyak mengalami masalah-masalah, baik dalam hal pemerataan pendidikan, kesempatan belajar dan kurangnya sarana dalam pendidikan serta kurangnya sumber belajar yang tersedia dan pemanfaatannya dalam membantu pelaksanaan proses pembelajaran. Salah satu alternatif pemecahan masalah pendidikan tersebut melalui penerapan teknologi pembelajaran, yaitu dengan memberdayakan sumber sumber belajar, yang dirancang, dimanfaatkan dan dikelola untuk tujuan pembelajaran.

Penyampaian materi pembelajaran oleh guru belum banyak memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah maupun yang dirancang sendiri oleh guru, konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Sosial disampaikan secara lisan sesuai yang terdapat di buku pelajaran. Sebagai akibat kurangnya guru dalam penggunaan berbagai sumber maka dalam proses pembelajaran maka siswa kurang memperhatikan penyampaian guru dalam proses pembelajaran, karena penyajian materi pembelajaran yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Memperbaiki proses pembelajaran itu maka perlu dikembangkan beberapa upaya inovatif secara terus menerus oleh guru dan sekolah sehingga kegiatan pembelajaran dapat lebih menarik, dan meningkatkan motivasi siswa untuk mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial yang materi pembelajarannya lebih banyak mempelajari tentang interaksi sosial yang terjadi di masyarakat dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya tersebut sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Sukajaya Lempasing. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk

mengatasi kendala dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan metode pemberian tugas kelompok. Metode pemberian tugas adalah merupakan suatu metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran dengan cara memberikan tugas tertentu kepada siswa baik dalam bentuk tugas individu maupun tugas kelompok yang bertujuan agar siswa menghasilkan hasil belajar lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi (Roestiyah, 2001: 132).

Lingkungan sekolah di SD Negeri I Sukajaya Lempasing adalah lingkungan daerah pertanian yang mengelola tanah untuk perkebunan tanaman sayuran. Masyarakat sekitar sekolah ada yang memiliki peternakan ayam, ikan dan pengolahan ikan. Letak SDN I Sukajaya Lempasing tidak jauh dari laut sehingga sebagian masyarakatnya juga sebagai nelayan. Hal ini sangat cocok dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang banyak membahas masalah interaksi sosial dan berbagai kegiatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

Hasil prasurvei dan wawancara yang dilakukan di SDN I Sukajaya Lempasing pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV dalam belajar kurang memahami secara mendalam tentang konsep-konsep pada materi pembelajar Ilmu Pengetahuan Sosial, hal ini tercermin pada hasil ujian semester 2 Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Tahun Pelajaran 2009/2010. Proporsi Hasil Ulangan Harian Ilmu Pengetahuan alam sebagai. Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SDN I Sukajaya Lempasing adalah 60, dan Standar Ketuntasan Kelas adalah 80 %. Berdasarkan data diatas terdapat terdapat 25 siswa kelas IV, 16 siswa (64%) yang sudah tuntas, dan terdapat 9 siswa (36%) yang

belum tuntas, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan (*action research*) yaitu model penelitian dengan melakukan tindakan. Tempat Penelitian Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Sukajaya Lempasing. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV A berjumlah 25 siswa dan kelas IV B berjumlah 27 siswa. Tempat uji Tes per siklus dilaksanakan di SDN 2 Hurun.

Langkah-langkah dalam tiap siklus tindakan kelas adalah rencana tindakan yaitu persiapan yang dibuat antara penelitian dengan kolaborator untuk melaksanakan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, yaitu guru mengadakan pembelajaran dengan setting sesuai desain pembelajaran yang disusun peneliti yang direncanakan, observasi yaitu suatu kegiatan dimana peneliti mengamati, mencatat dan mendokumentasikan kondisi kelas selama pembelajaran, dan refleksi merupakan kegiatan analisis sintesis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap informasi yang diperoleh selama proses tindakan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis RPP, proses pembelajaran, sistem evaluasi, dan data prestasi belajar siswa. RPP diukur dengan Lembar Penilaian APKG I. Setiap Komponen dinilai dengan skala 1-5. Rumus menentukan nilai akhir adalah jumlah skor perolehan setiap komponen dibagi dengan 21. Proses pelaksanaan pembelajaran menekankan pada aktivitas siswa, jumlah siswa yang aktif mencapai 80% dari seluruh siswa dan adanya peningkatan aktivitas siswa yang aktif pada setiap siklusnya. Siswa dikatakan aktif bila melakukan aktivitas di atas atau sama dengan 75% atau melakukan aktivitas minimal 3 aspek dari 4 aspek aktivitas dalam penelitian. Tes bentuk uraian yang dipergunakan untuk mengukur prestasi belajar yang memiliki

validitas tinggi dan reliabilitas katagori baik setiap siklusnya. Analisis data prestasi belajar menggunakan anates. Data prestasi belajar siswa diperoleh dari tes akhir siklus. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial setiap siswa sebesar 60 dan 80% dari jumlah siswa telah mencapai nilai 60.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Siklus pertama adalah RPP pertemuan 1 nilai 2,57, pertemuan 2 nilai 2,80 katagori kurang. Proses pembelajaran siswa yang aktif di kelas IV A pertemuan 1 ada 13 siswa (52%), pertemuan 2 ada 18 siswa (72%), di kelas IV B pertemuan 1 ada 9 siswa (33%), pertemuan 2 ada 12 siswa (44%). Tes dalam bentuk uraian dengan validitas cukup dan reliabilitas sedang. Prestasi belajar siswa kelas IV A jumlah siswa yang tuntas 15 siswa (60%), kelas IV B jumlah siswa yang tuntas ada 13 siswa (48%).

Hasil Penelitian siklus kedua adalah RPP pertemuan 1 nilai 3,19, pertemuan 2 nilai 3,38 dengan katagori sedang. Proses pembelajaran siswa yang aktif di kelas IV A pertemuan 1 ada 19 siswa (76%), pertemuan 2 ada 21 siswa (84%), di kelas IV B pertemuan 1 ada 19 siswa (70%), pertemuan 2 ada 20 siswa (74%). Sistem evaluasi pembelajaran menggunakan tes dengan validitas butir dengan katagori cukup, dan reliabilitas tes dengan katagori sedang. Prestasi belajar siswa kelas IV A jumlah siswa yang tuntas 18 siswa (72%), kelas IV B jumlah siswa yang tuntas ada 19 siswa (70%).

Hasil penelitian siklus ketiga adalah RPP pertemuan 1 nilai 4,09, pertemuan 2 nilai 4,28 dengan katagori baik, sehingga RPP sudah sesuai dengan kreteria keberhasilan. Proses pembelajaran siswa yang aktif di kelas IV A pertemuan 1 ada 22 siswa (88%), pertemuan 2 ada 25 siswa (100%), di kelas IV B pertemuan 1 ada 23 siswa (85%), pertemuan 2 ada 27 siswa (100%). aktivitas siswa meningkat dari proses pembelajaran sebelumnya dan jumlah siswa yang aktif

dengan telah mencapai 80% dari seluruh jumlah siswa. Sistem evaluasi pembelajaran menggunakan tes bentuk uraian sebagai tolok ukur prestasi belajar siswa dengan validitas katagori cukup, dan reliabilitas tes katagori sedang, sehingga sudah memenuhi kreteria keberhasilan. Prestasi belajar siswa kelas IV A jumlah siswa yang tuntas 23 siswa (90%), kelas IV B jumlah siswa yang tuntas ada 25 siswa (93%). Prestasi belajar siswa mencapai KKM dan ketuntasan kelas.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran IPS ini juga sesuai dengan konsep belajar Konstruktivisme Jean Piaget yang menjelaskan bahwa pengetahuan akan tumbuh dan berkembang melalui pengalaman, dan pemahaman berkembang semakin dalam dan kuat apabila selalu diuji oleh berbagai pengalaman baru. Degeng dalam Bambang Warsita (2008:79) menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran pada konstruktivisme menekankan pada penggunaan pengetahuan secara bermakna, urutan pembelajaran mengikuti pandangan siswa, dan menekankan pada proses, serta aktivitas belajar dalam konteks nyata.

Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS yang disusun dengan perencanaan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi sebagai materi pembelajaran, melalui penerapan metode pemberian tugas, pada siklus pertama kelas dibagi menjadi dua kelompok besar, siklus kedua kelas dibagi 4 kelompok besar, siklus ketiga kelas dibagi dalam beberapa kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang setiap kelompok. Berdasarkan hasil penilaian menggunakan format APKG I dengan skala 1-5 dengan indikator keberhasilan rata-rata 4 dengan katagori baik pada setiap siklusnya yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan kondisi lingkungan sekolah dapat meningkatkan aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan teori dan beberapa pendapat para ahli diatas, maka dalam penyusunan

rencana pelaksanaan pembelajaran IPS kelas IV telah didasarkan pada konsep kebermaknaan bagi siswa, perencanaan menekankan pada proses, serta aktivitas belajar dalam langsung memanfaatkan lingkungan nyata, sehingga rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Aplikasi perencanaan pembelajaran yang berlandaskan teori kognitif dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV yang dilaksanakan di SD Negeri I Sukajaya lempasing yang telah dilaksanakan meliputi perencanaan pembelajaran melibatkan secara aktif seluruh siswa yaitu dengan peran serta siswa, pembelajaran melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan pengamatan dan praktek di dalam kelas dan langsung di lingkungan sekitar sekolah, siswa melakukan aktivitas seperti penyiapan bahan dari lingkungan, penggunaan bahan dari lingkungan, kegiatan pengamatan di dalam kelas, kegiatan pengamatan di lingkungan, mempraktekkan kegiatan di lingkungan, dan siswa melakukan aktivitas dalam bentuk kelompok dalam rangka lebih memahami konsep-konsep yang meliputi aspek pengamatan partisipasi, keikutsertaan dalam pembahasan, memberikan pendapat, keberanian mengajukan pendapat.

Proses pelaksanaan pembelajaran IPS melibatkan secara aktif peran siswa dalam mencari dan menemukan konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Sosial melalui aktivitas pada siklus pertama pengamatan gambar di dalam kelas, siklus kedua pengamatan gambar di dalam kelas dan pengamatan di luar kelas, dan siklus ketiga pengamatan langsung di lingkungan sekitar sekolah tentang pemanfaatan sumber daya alam.

Berdasarkan pada teori dan beberapa pendapat maka dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran melalui aktivitas pengamatan di dalam kelas dan di luar kelas serta pengamatan langsung di lingkungan sekitar yang dilanjutkan dengan kegiatan diskusi di dalam kelas tentang sumber daya alam dan kegiatan ekonomi di

lingkungan sekitar dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Tujuan evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini adalah dalam rangka memperoleh data dan informasi yang lengkap dalam proses pembelajaran, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk memperoleh data prestasi belajar siswa dipergunakan instrumen tes dalam bentuk uraian, agar dapat memperoleh gambaran yang lebih luas terhadap penguasaan konsep-konsep IPS. Langkah-langkah penyusunan evaluasi pembelajaran dilaksanakan meliputi lima tahapan, yakni penyusunan rancangan (desain), penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan (Dimiyati, 2009:227).

Berdasarkan pada hasil analisis dan refleksi pembelajaran siklus 1,2, 3 maka dapat disimpulkan bahwa sistem evaluasi melalui penggunaan tes bentuk uraian sebagai tolok ukur prestasi belajar siswa dengan validitas butir katagori sedang dan reliabilitas dengan katagori cukup serta penggunaan tes bentuk uraian telah sesuai dengan kriteria keberhasilan sistem evaluasi dengan materi pembelajaran sumber daya alam dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar. Sistem evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran (Dimiyati, 2009:221).

Berdasarkan teori dan pendapat tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan tes bentuk uraian dengan validitas tinggi dan reliabilitas baik sesuai dengan teori sistem evaluasi dan dapat dipergunakan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar kelas IV dengan materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi yang ada lingkungan sekitar.

Data yang diperoleh dari kegiatan analisis dan refleksi terhadap hasil tes prestasi belajar IPS pada materi pembelajaran sumber daya alam dan kegiatan ekonomi yang dilakukan pada setiap siklusnya mengalami

peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar. Nampak adanya peningkatan prestasi belajar di kelas IV A lebih tinggi dibandingkan kelas IV B berdasarkan pada peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar setiap siklusnya. Siklus ketiga jumlah siswa yang tuntas belajar pada kedua kelas tersebut telah sesuai dengan kriteria ketuntas minimal dan ketuntasan kelas. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan penerapan metode pemberian tugas kelompok pada materi pembelajaran sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan tindakan pengamatan gambar dan pengamatan langsung di lingkungan sekitar pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV yang nampak pada peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar pada setiap siklusnya dan tercapainya kriteria ketuntasan minimal dan ketuntasan kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan hasil analisis serta pembahasan pelaksanaan penelitian tindakan dapat disimpulkan: Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan propinsi, kompetensi dasar mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya dan potensi lain di daerahnya melalui penerapan metode pemberian tugas kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar IPS Siswa kelas IV, Proses pelaksanaan pembelajaran yang tampak pada aktivitas siswa kegiatan pengamatan di dalam kelas dan di luar kelas serta pengamatan langsung di lingkungan sekitar, Sistem evaluasi menggunakan Tes bentuk uraian dengan validitas tinggi dan reliabilitas baik, dan Prestasi belajar meningkat yang nampak pada peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar pada setiap siklusnya dan tercapainya kriteria ketuntasan minimal dan ketuntasan kelas pada siklus ketiga

DAFTAR RUJUKAN

- AECT. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PAU-UT dan CV Rajawali.
- Ahmadi, Abu. 1995. *Pendidikan Dari Masa Ke Masa*. Bandung: Armico.
- Anderson, John R. 1990. *Cognitive Psychology and Its implicatio, 3rd.edition*. New York: W. Hfreeman and Company.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar. Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rafindo Persada.
- Baharudin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ar Ruzz Media Group.
- Barlow, Daniel Lenux. 1985. *Educational Psychology; The Teaching Learning Proses*. Cicago: The mooy bible Institute
- Biggs, John B. 1992. *The Role Of Metalaerning Study Process*. *British Journal of Educational Psychology*.
- Brunner, J. 1990. *Acts of Meaning Cambridge*, Harvard university Press.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Degeng, Nyoman, S. 2007. *Paradigma Pendidikan dari Bahaviorisme ke Konruktivisme*. Bahan Presentasi Malang: Universitas Negeri
- Depdiknas .2005. *Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 Tentang Sistem Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Depdiknas.
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Furdyartanto, Ki RBS. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Tingkah Laku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gagne, E.D. 1985. *The Cognitvive Psychologi Of School Learning*. Bostom Toronto: Little, Brown and Company.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proes Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati , Mimin. 2009. *Model & Teknik Penilaian*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Tim GP Press.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakart: Prenada Media.
- Nurhadi , Yasin, Burhan. 2004. *Pembelajaran CTL*. Malang: Universitas Negeri.
- Rahman, Arief. 2009. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Surabaya: LBM.
- Reigeluth, M. Charles. 1983. *Intructional Design, Theories and Models*. London: Lowrence Erlabau Associties Publisher.
- Riyanto. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran* . Jakarta: Kecana.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sadiman ,Arief. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kecana.
- Soedijarto . 1993. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakraya.

Sukorini, Dewi. 2007. *Pengelolaan Pusat Sumber Belajar pada Pusdiklat SDM Kesehatan*. Departemen Kesehatan RI.

Suparman, M.& Aminudin Zuhri. 2001. *Desain Instruksional*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Syah ,Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.

Warsita Bambang .2008. *Teknologi Pembelajaran*,J. Jakarta: Rineka Cipta.